

ABSTRAK

Fungsi partai politik diatur dalam Pasal 11 ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, dimana salah satunya adalah partai politik diwajibkan mewujudkan fungsinya dengan memberikan pendidikan politik bagi anggota dan masyarakat luas. Salah satu partai politik yang berdiri di Indonesia adalah Partai Demokrat. Pada pemilu legislatif Kota Tegal tahun 2019, Partai Demokrat berhasil memperoleh 2 (dua) kursi. Telah terjadi banyak kecurangan yang dilakukan pada masa pemilu seperti *money politic*. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana DPC Partai Demokrat Kota Tegal melaksanakan fungsinya dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat, dan apa saja hambatan yang dihadapi oleh DPC Partai Demokrat Kota Tegal dalam melaksanakan fungsi pendidikan politik.

Metode pendekatan dalam penulisan hukum ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptis analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan yaitu melalui wawancara sebagai klarifikasi data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Partai Demokrat Kota Tegal sudah berjalan dengan baik. Demokrat dalam melaksanakan fungsi pendidikan politik kepada masyarakat yaitu dengan cara bertatap muka secara langsung melalui agenda-agenda yang ada. Selain kepada masyarakat, Demokrat juga memprioritaskan pendidikan politik kepada kadernya.

Melalui pendidikan politik, Demokrat menekan para anggotanya untuk selalu aktif dalam kegiatan di masyarakat guna memanfaatkan momen-momen tersebut untuk menyampaikan penyuluhan pendidikan politik kepada masyarakat. Terdapat tiga hambatan dalam proses pelaksanaan pendidikan politik oleh Demokrat kepada masyarakat. Ketiga faktor tersebut antara lain sikap apatis masyarakat Kota Tegal, kurangnya dana bantuan dari DPP Partai Demokrat, kerjasama dengan Pihak Ketiga. Kedepannya akan lebih baik jika Demokrat mengajak anak muda untuk ikut serta dalam penyuluhan pendidikan politik, karena peran pemuda sebagai agen perubahan diharapkan dapat membawa perubahan yang signifikan di lingkungan masyarakat, begitu juga peran pemerintah untuk lebih tegas dalam menindak pelaku *money politic*.

Kata Kunci: Fungsi Partai Politik, Pendidikan Politik, DPC Partai Demokrat Kota Tegal